

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B A B - I

P E N D A H U L U A N

A. PERUMUSAN MASALAH.

EBTANAS atau Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional yang diadakan secara nasional dan bertujuan untuk terciptanya standard nasional dalam mutu pendidikan dasar dan menengah dan juga untuk menyederhanakan prosedur seleksi penerimaan siswa baru pada sekolah yang lebih tinggi.

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang isinya sebagai berikut :

Dalam rangka meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan, pemerintah cq Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam tahun ajaran 1984/1985 melaksanakan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) bagi sekolah-Dasar, Sekolah/Kursus Menengah tingkat Pertama, dan Sekolah/Kursus Menengah tingkat atas (3).

EBTANAS dipakai sebagai prosedur seleksi penerimaan siswabarur dengan menggunakan NEM (Nilai Ebtanas Murni). Dimana NEM didapat dari hasil EBTANAS yang hasilnya tidak perlu dikawatirkan/diresahkan. Dan bidang pelajaran yang di EBTANAS kan adalah : PMP, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika dan bahasa Inggris.



SMA Negeri 2 Madiun siswa siswinya diterima dengan NEM tinggi, dan pada kenyataan banyak siswanya mendapat prestasi pada beberapa mata pelajaran yang tidak seimbang dengan NEM. Dilihat dari nilai raport (data terlampir), serta dari interviu dari beberapa guru mengatakan :

Bahwa siswa-siswinya bisa dibilang pandai karena NEM nya tinggi dan IQ nyapun baik, kegiatan belajar baik, aktif, tetapi banyak siswanya mendapat prestasi kurang memuaskan.

Dengan penjelasan dan uraian diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa prestasi siswa banyak yang kurang memuaskan atau tidak seimbang dengan NEM.

Menurut Anne Anastasi dalam bukunya Psychological testing :

---- When properly used, however, they sevean important function in preventing irrelevant and unfair diserimination.

(---Akan tetapi, bilamana digunakan sepatutnya-mereka (test itu) membantu dalam suatu fungsi yang sangat penting untuk mencegah ketidak relevan dan tidak jujur dalam diskriminasi (seleksi). (1. hal 62).

Menurut team Bimbingan Penyuluhan IKIP Surabaya dalam bukunya Dasar-Dasar dan Pelayanan Bimbingan Penyuluhan.



Dari prestasi belajar yang telah dicapai para siswa - diantaranya ada beberapa siswa yang mempunyai prestasi yang tinggi dalam keseluruhan pelajaran.

Siswa-siswa ini merupakan golongan siswa yang pintar (10.hal 86).

Dengan adanya data-data atau permasalahan pokok. Maka penulis ingin mengetahui sejauh mana validitas NEM dalam hubungannya dengan tes seleksi.

B. PEMBATASAN MASALAH :

Dalam pembatasan masalah penulis membatasi masalah menjadi 6 yaitu :

1. Apakah ada hubungan yang berarti antara NEM dengan prestasi IPA (Fisika, Kimia, Biologi) dan matematika.
2. Apakah ada hubungan yang berarti antara NEM dengan prestasi Bahasa (Bahasa Indonesia & Bahasa Inggris).
3. Apakah ada hubungan yang berarti antara NEM dengan prestasi IPS (Sejarah, Ekonomi, PMP).
4. Apakah ada hubungan antara NEM dengan IQ verbal buatan Hawie.
5. Apakah ada hubungan antara NEM dengan VR dan NA.
6. Apakah ada hubungan antara NEM dengan AR (abstrac reasoning).

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL.



1. Alasan obyektif :

Ada kenyataan bahwa pemerintah berusaha untuk - meningkatkan mutu pendidikan. Dalam Pembukaan UUD '45 - dalam bidang Pendidikan yang murni dan obyektif dengan- tidak memandang tingkat sosial ekonomi siswa, tetapi - berpedoman pada kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan tujuan EBTANAS yaitu :

- Untuk terciptanya standar nasional dalam mutu pendidikan dasar dan menengah.
- Melanjutkan perintisan penyelenggaraan EBTANAS untuk mempercepat peningkatan dan pemerataan- mutu pendidikan di seluruh tanah air.

Pada tahun ajaran 1984/1985, peningkatan pelaksanaan - EBTANAS meliputi kegunaan hasil EBTANAS yang disebut - dengan NEM.

NEM selain digunakan untuk perhitungan nilai penentuan hasil EBTA juga sebagai penentuan ranking seleksi.

Dan NEM pun juga sebagai alat prediksi (ramal) di se - kolah yang lebih tinggi. NEM tinggi apakah prestasipun juga tinggi, dan juga sebaliknya yaitu NEM rendah, pres - tasi akan rendah.

2. Alasan subyektif.

2.1. Dengan melihat nilai EBTANAS Murni (NEM)-



dari siswa yang berasal dari sekolah negeri / swasta dan prestasinya pada semester I SMA, akan diketahui hubungannya.

2.2. Penulis adalah guru pada SMA Negeri 2 Madiun sehingga data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat terjangkau pengumpulannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

D. PENJELASAN JUDUL.

Agar tidak terjadi salah tafsir, perlu kiranya penulis memberikan penjelasan mengenai arti judul yang telah penulis tetapkan yaitu :

" Suatu tinjauan tentang validitas NEM dan Korelasinya dengan kemampuan belajar umum (IQ), kemampuan berfikir verbal dan kemampuan dengan hitungan (VR + NA) , kemampuan berfikir abstrak (AR) dan prestasi belajar semester I pada siswa kelas I SMA Negeri 2 Madiun tahun ajaran 1985/1986".

Pengertian istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. N E M :

Yang dimaksud NEM adalah Nilai Evaluasi Belajar tahap akhir Nasional Murni yang dicapai oleh siswa pada waktu mengikuti EBTANAS tahun ajaran 1984/1985 yang -



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN 6

dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Nilai Evaluasi Akhir Nasional yang terdiri 6 bidang - studi yaitu :

1. Pendidikan Moral Pancasila
2. Bahasa Indonesia
3. Bahasa Inggris
4. Matematika
5. I P A
6. I P S

Dalam enam (6) bidang studi dibagi menjadi tiga (3) - bidang yaitu :

1. Bahasa yang terdiri dari Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
2. IPS yang terdiri dari IPS dan Pendidikan Moral Pancasila.
3. IPA yang terdiri dari IPA dan Matematika.

2. IQ VERBAL :

Yang dimaksud IQ Verbal adalah tingkat Intelegen- si Quotient pada tes Hawie Verbal. Test ini terdiri dari 5 macam sub tes ialah sebagai berikut :

- Sub tes Pengetahuan Umum.
- Sub tes Pengertian Umum.
- Sub tes Digid Span.
- Sub Tes Berhitung.



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN 7

- Sub tes Analogi.

3. Kemampuan berfikir verbal dan kemampuan berpikir dengan hitungan (VR + NA), kemampuan berpikir abstrak (AR) :

Yang dimaksud adalah tes bakat yang untuk mengetahui kemampuan khusus pada bidang-bidang tertentu. Untuk keperluan pemilihan jabatan atau lapangan kerja, maupun untuk pemilihan arah studi. Tes ini disusun oleh Bennet.

4. Prestasi Belajar :

Yang dimaksud prestasi belajar adalah Hasil dari suatu proses atau kegiatan yang disengaja untuk memperoleh pengetahuan dan kecakapan baru.

Hasil ini bisa berupa huruf, angka yang diperoleh dari evaluasi belajar.

E. TUJUAN PENELITIAN :

1. Tujuan Primer :

- Untuk mengetahui seberapa jauh validitas NEM sebagai tes seleksi dan hubungannya dengan prestasi.
- Untuk mengetahui validitas NEM dengan kemampuan.

2. Tujuan Scundaer :

Dengan diketahuinya bahwa NEM ada pengaruh positif pada seleksi penerimaan dan prestasi, maka dapat digunakan sebagai seleksi untuk selanjutnya.



F. TUJUAN PENULISAN :

Hasil penulisan dimaksudkan sebagai kelengkapan - syarat akademis, guna memperoleh gelar Sarjana - Pendidikan, jurusan B.P Widya Mandala.

G. ANGGAPAN DASAR :

Ada beberapa anggapan dasar yang melatar belakangi penulisan ini dan menjadi titik tolak adanya keinginan untuk mengadakan penelitian.

Adapun anggapan dasar yang dimaksud sebagai berikut

1. Berdasarkan teori dalam buku Petunjuk Tehnis - Pelaksanaan EBTA/EBTANAS bahwa NEM di gunakan - untuk perhitungan penentuan EBTA dan juga sebagai penentuan rangking.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis mempunyai anggapan bahwa NEM adalah suatu alat seleksi yang sangat sederhana dan hasilnya tidak dapat dicanksikan lagi.

2. Berdasarkan teori dari Witherington yang mengatakan bahwa seorang anak yang mempunyai intelegensi tinggi akan mudah menerima pengertian - pengertian, tapi sebaliknya anak yang mempunyai intelegensi rendah akan menerima kesukaran - kesukaran dalam belajar. (11. hal).



Dengan demikian seorang anak yang mempunyai IQ tinggi, akan mempunyai NEM tinggi dan IQ rendah akan mempunyai NEM rendah.

3. Dalam tes verbal Reasoning, Numerical Ability dan-
Abstrac Reasoning adalah suatu tes khusus yang meng-
ukur bidang-bidang tertentu. Dimana dalam NEM tes -
tes tersebut ada kaitannya. Dalam Psikologi pendi-
dikan mengatakan bahwa verbal Reasoning mengukur -
kemampuan berpikir dengan kata, Numerical Ability-
mengukur kemampuan berpikir dengan bilangan. Dan -
Abstrac Reasoning mengukur kemampuan berpikir tanpa
kata dan bilangan.

Dengan demikian anak yang VR + NA, AR nya tinggi -
maka NEM dalam bidang bahasa, berhitung juga tinggi
dan juga sebaliknya.

H. H I P O T E S A :

Atas dasar anggapan dasar diatas maka dikemukakan-
hipotesis kerja sebagai jawaban sementara dalam peneli-
tian ini.

1. Ada hubungan antara NEM dengan prestasi IPA.
2. Ada hubungan antara NEM dengan prestasi bahasa.
3. Ada hubungan antara NEM dengan prestasi IPS.
4. Ada hubungan antara NEM dengan IQ.



5. Ada hubungan antara NEM dengan Score VR + HA.
6. Ada hubungan antara NEM dengan Score AR.

